

SKRIPSI

**ANALISIS PERTUMBUHAN *RETURN ON ASSETS* (ROA)
DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) SEBELUM DAN
SELAMA *COVID-19* PADA PT. KIMIA FARMA TBK
(Studi Kasus Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk
Tahun 2018-2020)**



**SEFTYANDI MAYGHEL
1510421170**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS PERTUMBUHAN *RETURN ON ASSETS* (ROA)
DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) SEBELUM DAN
SELAMA *COVID-19* PADA PT. KIMIA FARMA TBK
(Studi Kasus Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk
Tahun 2018-2020)**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada program studi Manajemen

**SEFTYANDI MAYGHEL
1510421170**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PERTUMBUHAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) SEBELUM DAN SELAMA COVID-19 PADA PT. KIMIA FARMA TBK (Studi Kasus Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2018-2020)

Disusun dan diajukan oleh

SEFTYANDI MAYGHEL
1510421170

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal 30 Agustus 2022 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 30 Agustus 2022
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. H. Listiyanto, S.Sos., M.I.Kom.
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

SKRIPSI

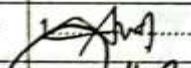
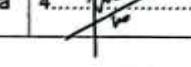
ANALISIS PERTUMBUHAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) SEBELUM DAN SELAMA COVID-19 PADA PT. KIMIA FARMA TBK (Studi Kasus Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2018-2020)

disusun dan diajukan oleh

SEFTYANDI MAYGHEL
1510421170

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada Tanggal 30 Agustus 2022 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Ketua	1..... 
2.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Sekretaris	2..... 
3.	Syamsul Riyadi, S.M., M.M.	Anggota	3..... 
4.	Dr. Maharajabdinul, S.T., M.Si.	Anggota	4..... 

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Seftyandi Mayghel

Nim : 1510421170

Program Studi : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS PERTUMBUHAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) SEBELUM DAN SELAMA COVID-19 PADA PT. KIMIA FARMA TBK** (Studi Kasus Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2018-2020) adalah penelitian asli saya, dan sejauh pengetahuan saya, tidak mengandung bahan yang telah diajukan oleh orang lain untuk kredit menuju gelar di perguruan tinggi atau universitas mana pun, juga tidak mengandung bahan apa pun yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam bentuk kutipan dari karya atau kutipan tersebut. dirujuk di seluruh teks dan daftar pustaka yang menyertainya.

Saya bersedia menanggung akibatnya dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70) apabila di kemudian hari ditentukan adanya unsur plagiarisme dalam skripsi ini.

Makassar, 09 Mei 2022

A 10,000 Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features a portrait of a man and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and '40AKX0130X4/87'. The signature 'Seftyandi Mayghel' is written in black ink over the stamp.

Seftyandi Mayghel

v

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan atas berkat, rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga peneliti mampu mencapai tahap akhir karya tulis ilmiah ini. Dalam penulisan ini bertujuan sebagai syarat seorang peneliti memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar. Adapun judul dari karya tulis yang peneliti ajukan sebagai syarat dalam mendapatkan gelar adalah **“ANALISIS PERTUMBUHAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) SEBELUM DAN SELAMA COVID-19 PADA PT. KIMIA FARMA TBK (Studi Kasus Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2018-2020)”**.

Dalam karya tulis ilmiah ini berisikan hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pertumbuhan pengembalian aset dan margin laba bersih pada PT. Kimia Farma Tbk., peneliti menyadari akan banyaknya kekurangan yang dimiliki dan peneliti sangat mengharapkan beberapa kritik dan saran sebagaimana untuk kemajuan penulisan ini. Tentunya banyak pihak yang senantiasa memberi dukungan baik moral maupun materi terhadap penulisan ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Agustinus Putra dan Ibunda Marlina Pualillin, S.E., yang selalu ada dan tak kenal lelah memberi dukungan kepada penulis dari sisi terbaik hingga sisi terburuk yang dimiliki penulis. Yang dengan doanya sehingga penulis mampu berada di titik akhir ini. Penulis berharap mereka tetap diberi kesehatan dan perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa hingga hari tua nya nanti.

Selain itu, ucapan terimakasih yang penuh rasa tulus dan hormat penulis hanturkan terhadap orang-orang yang telah dan senantiasa membantu peneliti

dalam setiap detil penyusunan karya tulis ilmiah ini, demikian ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya berikut :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si, yang adalah Rektor Universitas Fajar.
2. Bapak Dr. Ir. Mujahid, S.E., M.M, Deputy Rektor 3 Universitas Fajar dan selaku Pembimbing Akademik penulis yang dengan penuh sabar mengurus serta memantau penulis dalam perkembangan penulis di setiap semesternya.
3. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I Kom, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
4. Bapak Dr. Abdul Majid, S.S., M.E Ketua Program Studi Manajemen Universitas Fajar. Terima kasih untuk segala masukan dan saran yang diberikan untuk setiap tindakan yang akan diambil penulis mulai saat KKLP hingga penyelesaian tahap akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M. yang menjadi dosen pembimbing penyusunan Tugas Akhir/Skripsi penulis. Terima kasih untuk setiap masukan, saran, motivasi serta bimbingannya dan selalu mau meluangkan waktunya untuk membina dan membimbing penulis selama pengerjaan Tugas Akhir yang dikerjakan penulis.
6. Naszirah Nurdin, S.M., M.M selaku sekretaris Prodi yang senantiasa membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama bagian administrasi serta kelengkapan proses Tugas Akhir penulis.
7. Teman-teman angkatan 2015 Prodi manajemen Universitas Fajar Makassar atas dukungan dan motivasi kepada penulis.

8. Kepada kedua saudara tersayang penulis, Adik Beatrix Masturi, S.Ip., dan Adik Reynaldi yang senantiasa selalu memberi dukungan dalam berbagai bentuk untuk kelangsungan hidup penulis.
9. Kepada tante penulis, Tante Dina Tangnga yang dianggap sebagai Ibunda kedua dan selalu ada menemani penulis selama penulis hidup sendirian di Kota Makassar saat menempuh studi di bangku perkuliahan yang senantiasa dengan sabar selalu mendukung, membimbing dan senantiasa selalu mendoakan penulis agar penulis mampu berhasil dalam segala hal.
10. Kepada om dan tante, para sepupu dan seluruh keluarga besar penulis di mana pun mereka berada yang selalu memberi dukungan lewat motivasi dan dua kepada penulis.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis dari *Basecamp Squad* yang menjadi sosok kakak sekaligus keluarga memberi dukungan serta motivasi dari awal penulis melakukan studi.
12. Kepada kak Awal sekeluarga yang menjadi keluarga kedua penulis, yang memberi tempat tinggal tambahan bagi penulis dan senantiasa memberi dukungan untuk aspek kehidupan penulis agar penulis mampu menjadi orang yang bijak dalam segala hal.
13. Kepada sahabat penulis yang dari kecil hingga saat ini, yaitu : Fachri, Fardal dan Ondo untuk setiap bantuannya dalam penulis menjalani hidup ini.
14. Kepada saudara tak sekandung penulis, Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) Universitas Fajar. Terima kasih untuk segala ilmu, pengalaman, dan kesempatan berkarya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan seta kebersamaan dan kekeluargaan yang selalu diberikan.

15. Teman-teman dari *Unifa Choir*. Terima kasih untuk kebersamaa, ilmu dan pengalaman terutama untuk kesempatan berkarya bersama dalam seni dan musik.
16. Kepada teman-teman angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar serta teman-teman *SURPLUS 2012* Universitas Hasanuddin Makassar yang sampai saat ini memberi dukungan dan motivasi dalam penulis menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
17. Kepada teman-teman KKN-E Reguler Gelombang XVII Universitas Fajar Makassar, khususnya teman-teman dari Posko Antang yang lebih kurang menjalani waktu bersama selama 2 bulan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, yaitu : Sendly, Didit, Anjani, Vivi, Jeje, Liza, dan Ocan dan kepada SPV kami Ibu Fitria dan Pak Lurah Antang Bapak Amanda Syahwaldi serta seluruh staf pegawai kantor Lurah Antang dan seluruh masyarakat Kelurahan Antang.
18. Kepada Yasmin, Maizah, Igo, Alkris, Stephy, Rial, Anty dan Maudy serta semua yang tak disebutkan memberi dukungan langsung dan tidak langsung.

Dalam penulisan karya tulis ini peneliti menyadari kekurangan – kekurangan yang dimiiki. Oleh sebab itu dengan kerendahan hati peneliti, apabila terdapat salah kata dan penulisan, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Makassar, 27 Maret 2022

Seftyandi Mayghel

ABSTRAK

ANALISIS PERTUMBUHAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) SEBELUM DAN SELAMA *COVID-19* PADA PT. KIMIA FARMA TBK (Studi Kasus Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2018-2020)

**Seftyandi Mayghel
H. Syamsuddin Bidol**

Penelitian ini berfokus pada pertumbuhan perusahaan terhadap PT. Kimia Farma Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan selama *covid-19*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari laman website www.kimiafarma.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan dan metode dokumentasi. Metode analisis data yang dilakukan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan sebagai bentuk pengukuran terhadap pengujian setiap variabel. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pertumbuhan ROA dan NPM selama *covid-19* mengalami peningkatan yang signifikan dibanding pertumbuhan sebelum masa pandemi *covid-19*.

Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, Rasio Pertumbuhan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF GROWTH OF RETURN ON ASSETS (ROA) AND NET PROFIT MARGIN (NPM) BEFORE AND DURING COVID-19 AT PT. KIMIA FARMA TBK (Case Study of PT. Kimia Farma Tbk Financial Statements Year 2018-2019)

**Seftyandi Mayghel
H. Syamsuddin Bidol**

This research focuses on the company's growth of PT. Kimia Farma Tbk. The purpose of this study was to determine the growth of Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) before and during covid-19. The method used is a quantitative descriptive method using secondary data in the form of financial report from website www.kimiafarma.co.id. The data collection techniques used are library research and documentation methods. The data analysis method used is the profitability ratio and growth ratio as a form of measurement for testing each variable. The results of the study show that the growth of ROA and NPM during covid-19 experienced a significant increase compared to growth before the covid-19 pandemic.

Keywords : Company Growth, Return On Assets, Net Profit Margin, Growth Ratio.

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN Judul.....	ii
HALAMAN Persetujuan	iii
HALAMAN Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori dan Konsep	10
2.1.1 Pertumbuhan Perusahaan.....	10
2.1.2 Laporan Keuangan	10
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan.....	11
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.1.5 Rasio Profitabilitas.....	13
2.1.6 Rasio Pertumbuhan.....	14
2.2. Definisi Operasional Variabel	15
2.2.1 <i>Return On Assets (ROA)</i>	15
2.2.2 <i>Net Profit Margin(NPM)</i>	15

2.2.3 Rasio Pertumbuhan.....	16
2.3. Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
2.4 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	22
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3. Jenis Dan Sumber Data	22
3.3.1. Jenis Data	22
3.3.2. Sumber Data.....	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Profil Perusahaan	28
4.1.1. Gambaran Umum PT.Kimia Farma Tbk.....	28
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	30
4.1.3. Ruang Lingkup Usaha	31
4.1.4. Struktur Perusahaan.....	32
4.2. Hasil Penelitian	33
4.2.1. Laporan Keuangan Sebelum Pandemi Covid-19...	33
4.2.2. Laporan Keuangan Selama Pandemi Covid-19.....	35
4.3. Pembahasan	37
4.3.1. Pertumbuhan <i>Return On Assets (ROA)</i> Sebelum Covid-19	37
4.3.2. Pertumbuhan <i>Return On Assets (ROA)</i> Selama Covid-19	38
4.3.3. Pertumbuhan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Sebelum Covid-19	39
4.3.4. Pertumbuhan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Selama Covid- 19.....	39
4.3.5. Perbandingan ROA dan NPM Sebelum dan Selama Covid-19	40

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	42
5.2. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu	19
4.1 ROA, NPM dan <i>Growth Rate</i> PT. Kimia Farma tahun 2018	34
4.2 ROA, NPM dan <i>Growth Rate</i> PT. Kimia Farma tahun 2019	34
4.3 ROA, NPM dan <i>Growth Rate</i> PT. Kimia Farma tahun 2020	36

DAFTAR GAMBAR

1.1 Pertumbuhan Perekonomian Indonesia	3
2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
4.1 Struktur Kepemilikan Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk	32
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk.....	32
4.3 Grafik Pertumbuhan Total Aset, Penjualan Bersih dan Laba Bersih Sebelum Covid-19	33
4.4 Grafik Pertumbuhan ROA dan NPM Sebelum Covid-19	34
4.5 Grafik Pertumbuhan Total Aset, Penjualan Bersih dan Laba Bersih Selama Covid-19	35
4.6 Grafik Pertumbuhan ROA dan NPM Selama Covid-19	36
4.7 Grafik Pertumbuhan ROA dan NPM Sebelum Dan Selama Covid-19.....	40
4.8 Grafik Pertumbuhan ROA dan NPM Sebelum Dan Selama Covid-19 Berdasarkan <i>Growth Rate</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Peneliti
2. Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Kimia Farma Tbk.
3. Laporan Keuangan 2018-2020 PT. Kimia Farma Tbk.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di luar perkiraan, tiba-tiba dunia dilanda dalam krisis ekonomi dan krisis kesehatan yang luar biasa. Wabah virus menyebar ke beberapa negara hingga menimbulkan kepanikan terhadap kelangsungan hidup setiap orang. Khususnya bagi 5 negara besar yang memiliki tingkat kasus tertinggi saat ini yaitu : Amerika Serikat, Prancis, India, Brasil dan Jerman. Wabah virus ini awalnya terdeteksi di China pada akhir tahun 2019 namun beberapa negara belum begitu memperhatikannya. Virus ini dikenal dengan nama *Coronavirus 2019 (COVID-19)*

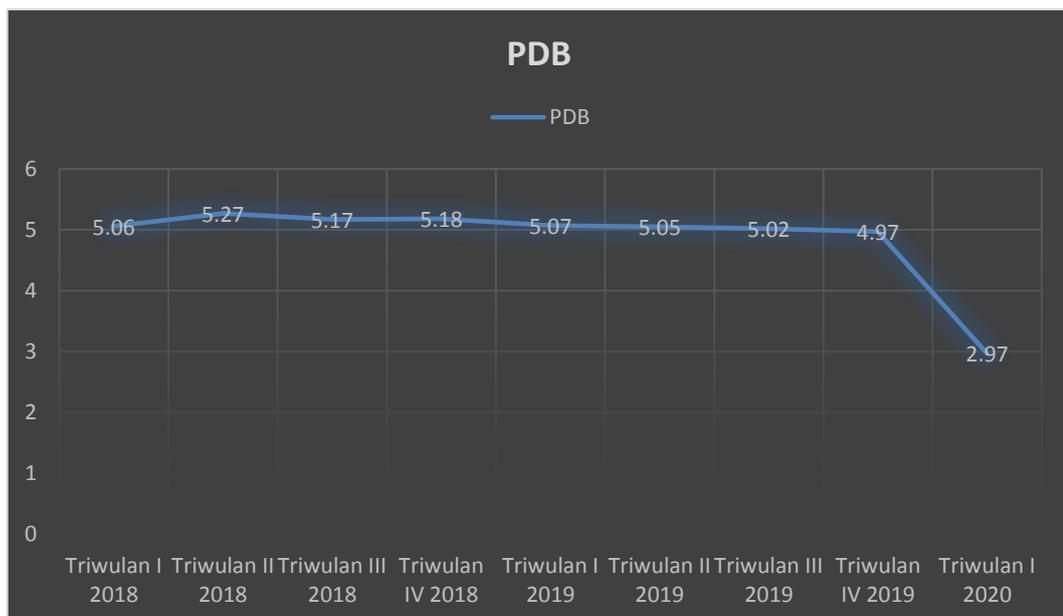
Di Indonesia wabah virus ini juga termasuk yang memiliki jumlah kasus terbanyak dan menyebabkan pandemi yang berkelanjutan hingga pemerintah harus melakukan sejumlah upaya pencegahan penyebaran virus tersebut. Beberapa kebijakan yang diambil oleh pemerintah adalah pemberlakuan kebijakan yang disebut *social distancing* dan membatasi pergerakan sosial masyarakat dengan nama *PSBB* yang membuat sebagian aktivitas masyarakat terhenti. Dampak dari kebijakan ini pun sangat terasa pada aktivitas bisnis dan ekonomi, banyak masyarakat yang kerap kali harus putar otak untuk melanjutkan roda usaha mereka. Dari pekerja kantor, pekerja serabutan, para pengusaha UMKM bahkan beberapa perusahaan besar harus berhenti sementara bahkan ada yang sampai gulung tikar. Kebanyakan yang masih dapat bertahan pun harus tetap memutar lagi otak mereka guna memasarkan produk atau jasa mereka kepada konsumen. Terutama produk-produk yang bersinggungan langsung dengan kasus ini.

Beberapa produk seperti vitamin dan obat-obatan kerap kali menjadi incaran utama bagi masyarakat yang membuat ketimpangan terhadap *supply and demand* produk tersebut hingga beberapa toko menawarkan dengan harga yang lebih mahal untuk setiap satuan produknya dan aktivitas-aktivitas ini telah berlangsung terus menerus selama masa pandemi ini.

Berbicara mengenai kesehatan dan bisnis sejak timbulnya krisis pada aspek kesehatan di Indonesia hingga merambah ke aspek ekonomi, para pelaku bisnis menjadi dilema dan galau terhadap beberapa perencanaan usaha bisnis yang telah mereka rencanakan. Padahal seperti yang kita ketahui saat ini tengah berlangsung “Revolusi Industri 4.0”, yaitu sebuah revolusi industri di abad 21 di mana ditandai dengan perubahan di berbagai aspek lewat perpaduan teknologi yang mengurangi atau bahkan menghilangkan pemisah-pemisah antara dunia fisik, teknologi dan biologi. Para pelaku bisnis telah menyusun bahkan ada yang tengah menjalankan rencana kerja mereka terkait perubahan perekonomian di era industri 4.0 ini. Ada pelaku bisnis yang telah melakukan pemanfaatan di beberapa bidang, seperti kecerdasan buatan, robot, printer 3D, *internet of things*, teknologi nano, komputer kuantum, *blockchain*, dan kendaraan tanpa awak. Seiring dengan semakin berkembangnya dunia industri saat ini, maka *mindset* para pelaku bisnis pun ikut berubah sebagai akibat maupun adaptasi akan perkembangan industri tersebut.

Di Indonesia sendiri perkembangan ekonomi dihadapkan dengan banyak masalah. Gelombang pandemi *Covid-19* yang mengubah peradaban dan kemudian memunculkan istilah baru yang sering kita dengar dengan sebutan *New Normal*, dimana terdapat kebiasaan-kebiasaan baru yang perlu diterapkan oleh masyarakat sebagai acuan terhadap ketetapan pemerintah. Dampak virus *Covid-19* sangatlah luas tidak hanya pada sektor kesehatan

saja namun semua sektor kehidupan masyarakat. Dan sektor ekonomi pun menjadi salah satunya. Awalnya sesuai dengan laporan APBN dari kementerian keuangan dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 berhasil tumbuh positif di tengah ketidakpastian ekonomi global. Saat ekonomi dunia mengalami perlambatan yang dipengaruhi oleh dinamika perang dagang dan geopolitik, serta penurunan harga komoditi ternyata Indonesia mampu *survive* bahkan mampu menjalankan peran strategis dalam menjaga stabilitas makro ekonomi, mendorong laju kegiatan dunia usaha dan mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi domestik, serta tetap memberikan perlindungan kepada masyarakat.



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Perekonomian Indonesia

Dilihat dari data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2018 hingga 2019 yang merupakan masa pertumbuhan perekonomian Indonesia sebelum munculnya *covid-19* berada pada angka 5,06 di Triwulan I tahun 2018 dan tetap menunjukkan kestabilan hingga Triwulan I 2019 di

angka 5,07. Namun lain cerita pada tahun 2019 hingga 2020 yang menunjukkan masa pertumbuhan selama *covid-19* berada pada angka 5,07 pada Triwulan I tahun 2019 dan menurun secara signifikan hingga Triwulan I tahun 2020 di angka 2,97. Hampir semua pelaku usaha merasakan dampak pandemi *covid-19* akibat melemahnya kinerja keuangan perusahaan, pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui kelemahan, kelebihan, dan *kredibilitas* keuangan suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan tersebut dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang mana terdiri dari rasio *profitabilitas*, rasio *liquiditas*, dan rasio *solvabilitas*.

Laporan keuangan pada dasarnya memberikan informasi yang jelas terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan dalam pemberian informasi tertentu kepada pemilik modal. Secara teori, profitabilitas mempunyai hubungan dan peran dalam melihat pertumbuhan kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan akan membuat penilaian baik terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, dapat diidentifikasi dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

Menurut Wardiyah, 2017:142 (dalam Anggraini, 2019), *Gross Profit Margin (GPM)* adalah rasio laba kotor terhadap penjualan. dari laba kotor dikurangi harga pokok penjualan. GPM adalah persentase pendapatan yang tersisa setelah dikurangi harga pokok penjualan dari total pendapatan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan mengukur jumlah uang yang tersisa dari penjualan setelah dikurangi semua biaya (Syamsuddin, 2016:62 dalam Anggraini, 2019).

Salah satu rasio dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya profitabilitas, adalah rasio *return on assets (ROA)*, yang menunjukkan besarnya laba bersih setelah pajak yang dapat dihasilkan dari seluruh kekayaan perusahaan secara rata-rata (Husnan and Enny, 2012:76 di Anggraini, 2019).

Return On equity (ROE), perusahaan terhadap total ekuitas menunjukkan efisiensinya dalam mengubah uangnya sendiri menjadi laba setelah pajak (Sudana, 2011:25 dalam Anggraini, 2019), dan secara umum diterima bahwa ROE yang lebih besar dikaitkan dengan harga saham yang lebih tinggi. Perusahaan yang memiliki *return on equity (ROE)* yang buruk akan dicap sebagai perusahaan yang tidak efisien dalam menciptakan nilai pemegang saham.

Pada masa pandemi telah banyak perusahaan yang mengalami penurunan pada tingkat kinerja keuangannya. Namun beda halnya pada perusahaan industri yang satu ini, yang mana kerap kali mendapat keuntungan yang besar yaitu perusahaan yang bergerak di industri farmasi. Selama masa *Covid-19* berlangsung permintaan pasar terhadap masker, multivitamin, obat-obatan, handsanitizer hingga alat-alat kesehatan lainnya mengalami pelonjakan yang sangat signifikan. Pasalnya produk-produk seperti ini pada tahun-tahun sebelumnya hanya memiliki permintaan yang relatif normal dan konsisten. Namun akibat masuknya kabar pandemi *Covid-19* maka masyarakat tiba-tiba mengalami *panic buying* dimana mereka merasa cemas akan hal yang akan terjadi di kemudian hari sehingga mereka berbondong-bondong untuk membeli secara berlebihan beberapa produk

yang bersinggungan dengan kasus *Covid-19* ini bahkan ada pula beberapa oknum masyarakat yang melakukan tindak kejahatan seperti menimbun barang-barang yang dibutuhkan dalam penanganan virus *Covid-19*. Salah satu perusahaan farmasi yang meraup keuntungan karena munculnya wabah *Covid-19* yaitu PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Dilansir oleh *Kontan.co.id - Jakarta* (2020) pada tahun 2019 mencatat kenaikan penjualan hingga Rp. 9.4 triliun, naik 11,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp. 8,46 triliun. Akan tetapi, pertumbuhan penjualan ini tidak mampu mendobrak laba tahun berjalan. Hal tersebut dikarenakan oleh pengikisan beban – beban yang membengkak. Kemudian adapun laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebenarnya mencapai Rp. 28,61 miliar namun jumlah itu terkoreksi oleh rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang mencapai Rp. 12,72 miliar. Roda pertumbuhan pun semakin berputar *Liputan6.com, Jakarta* (2021) mengutip laporan keuangan yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), PT. Kimia Farma Tbk mencatat kinerja keuangan yang positif dengan meraup laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk. Aset perseroan tercatat merosot namun pihak PT. Kimia Farma Tbk tetap mengantongi kas dan setara kas senilai Rp. 1,24 triliun tahun 2020.

Ketika pemerintah Hindia Belanda mendirikan PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 1817, menjadi perusahaan negara pertama di sektor farmasi. Sebelumnya, bisnis yang dikenal dengan nama *NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.* Perusahaan Farmasi Negara (PFN) Bhineka Kimia Farma ini merupakan hasil merger pemerintah dari banyak perusahaan farmasi Indonesia dan terinspirasi oleh kebijakan nasionalisasi perusahaan-perusahaan bekas Belanda. PNF resmi bertransformasi menjadi PT. Kimia Farma pada tanggal 16 Agustus 1971 berubah menjadi Perseroan Terbatas

(Persero). Kembali menjadi perusahaan publik pada tanggal 4 Juli 2001, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. memiliki Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode penerbitan KAEF. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk adalah konglomerat Indonesia yang menyediakan berbagai layanan medis. Kimia Farma adalah perusahaan kesehatan yang tidak hanya mengoperasikan apotek dan klinik, tetapi juga memproduksi obat-obatan, melakukan penelitian dan pengembangan farmasi, serta bergerak di bidang grosir, distribusi, pemasaran, dan ritel farmasi.

Berdasarkan pembahasan diatas, kondisi dimana pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan yang mana diukur melalui rasio profitabilitas seperti mengacu pada *Return On Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* harus diperhatikan agar dapat mengukur tingkat produktifitas perusahaan tersebut dan memberikan kontribusi yang lebih agar tercapainya angka kinerja keuangan yang tumbuh positif terutama untuk proyeksi rencana kegiatan di masa akan datang. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Sebelum dan Selama *Covid-19* pada PT. Kimia Farma Tbk (Studi Kasus Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tahun 2018-2019)”**

1.2 Fokus Penelitian Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang penulis ingin teliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* sebelum *Covid-19* pada PT. Kimia Farma Tbk?
2. Bagaimana pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* selama *Covid-19* pada PT. Kimia Farma Tbk?

3. Bagaimana pertumbuhan *Net Profit Margin (NPM)* sebelum *Covid-19* pada PT. Kimia Farma Tbk?
4. Bagaimana pertumbuhan *Net Profit Margin (NPM)* selama *Covid-19* pada PT. Kimia Farma Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* sebelum *Covid-19* pada PT. Kimia Farma Tbk.
2. Mengetahui pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* selama *Covid-19* pada PT. Kimia Farma Tbk.
3. Mengetahui pertumbuhan *Net Profit Margin (NPM)* sebelum *Covid-19* pada PT. Kimia Farma Tbk.
4. Mengetahui pertumbuhan *Net Profit Margin (NPM)* selama *Covid-19* pada PT. Kimia Farma Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu manajemen keuangan, khususnya di bidang yang berkaitan dengan kesuksesan finansial yang diukur dengan akumulasi pendapatan dan aset.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penulis memperoleh pengetahuan baru dari penelitian ini yang membantu pemahamannya tentang bagaimana PT. Kimia Farma Tbk mengukur perkembangan kinerja keuangan berdasarkan laba dan

aset. Studi ini adalah upaya penulis sendiri untuk menerapkan apa yang telah dipelajarinya di sekolah untuk penggunaan praktis.

b. Bagi Akademik

Data yang disajikan di sini dapat berfungsi sebagai dasar untuk studi lebih lanjut dan sebagai sumber daya bagi pendidik yang tertarik dengan topik keuangan.

c. Bagi Perusahaan

Data yang disajikan di sini dapat berfungsi sebagai dasar untuk studi lebih lanjut dan sebagai sumber daya bagi pendidik yang tertarik dengan topik keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan aset suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berisikan gambaran tingkat ekspansi perusahaan dengan melihat pertumbuhan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional.

Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan total aktivanya. *Total Asset Growth (TAG)* adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya, pertumbuhan pada aset perusahaan yang tinggi akan melambangkan perkembangan perusahaan yang baik secara *internal* maupun *eksternal* (Dewi dan Sudiarta, 2017). Hal ini yang menyebabkan banyaknya investasi yang didapatkan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan, dalam bentuknya yang paling dasar, memberikan informasi tentang kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja operasionalnya pada tanggal tertentu atau dalam jangka waktu tertentu. Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan dan perubahan modal adalah bentuk laporan keuangan yang paling umum dibahas. Analisis sangat bergantung pada catatan keuangan

perusahaan untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatannya secara keseluruhan. Kecuali jika perusahaan tersebut diperdagangkan secara publik, seorang analis tidak akan dapat melakukan pengamatan langsung, dan bahkan pada saat itu, dia akan belajar sangat sedikit tentang keadaan perusahaan. Oleh karena itu, meninjau akun keuangan adalah saluran utama. Dalam rangka membuat pertimbangan yang sehat, laporan keuangan ini berfungsi sebagai bahan informasi (layar). Proses pelaporan keuangan meliputi penyusunan laporan keuangan, sebagaimana dinyatakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada 2009:1 (dalam Hastuti 2021:15). Laporan keuangan yang komprehensif dan akurat tidak hanya berisi neraca standar, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan, tetapi juga catatan yang relevan atau laporan tambahan dan konten penjelasan yang diperlukan. Data keuangan yang dirinci berdasarkan sektor dan geografi, serta rincian tentang bagaimana kenaikan harga dihitung, adalah beberapa rincian tambahan yang diberikan.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

“Analisis rasio keuangan merupakan metode yang mampu mengungkap keterkaitan antara dua bagian akuntansi (elemen laporan keuangan) yang membantu para profesional bisnis untuk mengkaji situasi dan kinerja keuangan perusahaan,” (Najmudin, 2011 dalam Ayuningtyas, 2019:21). Ketika dihitung dan ditafsirkan dengan benar, rasio keuangan memberikan indikator kesehatan perusahaan yang andal dan dapat membantu mencegah masalah menjadi bencana. Sedangkan analisis rasio keuangan diartikan sebagai proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2011:104; dalam Hastuti 2021:18). Rasio keuangan ini

digunakan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam memenuhi tujuan triwulanan.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Pemahaman atas laporan keuangan itu sendiri merupakan langkah awal dalam analisis laporan keuangan. Laporan ini termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang membentuk laporan posisi keuangan. Namun, mengingat bahwa setiap bisnis unik dengan caranya sendiri, penting untuk memiliki beberapa latar belakang pengetahuan tentang sektor yang relevan untuk sepenuhnya menghargai implikasi dari setiap temuan. Karena pemegang saham dan kreditur adalah penerima utama dari pelaporan keuangan ini, pemeriksaan laporan sering dilakukan dari perspektif salah satu kelompok ini. Laporan keuangan, sejauh yang saya ketahui, adalah produk dari upaya akuntan untuk mencerminkan realitas ekonomi suatu perusahaan. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa laporan keuangan tidak kebal terhadap dampak manajemen. Jika keputusan tentang bagaimana mencatat transaksi atau berapa jumlah yang diperkirakan diserahkan kepada manajemen, maka manajemen dapat berdampak pada laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan, seperti yang dikemukakan oleh Martono dan Harjito (2003:51 dalam Anggraini, 2019). Neraca, laporan laba rugi, laporan pergerakan modal, dan laporan arus kas adalah empat kategori utama laporan keuangan.

Namun Sofya Safitri 2016 (dalam Nasution, 2020) mengatakan, "Salah satu tugas utama menjelang akhir tahun adalah mereview laporan keuangan perusahaan. Evaluasi ini mengikuti format laporan keuangan

yang dihasilkan.” Analisis laporan keuangan terdiri dari meneliti atau menelaah keterkaitan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui kondisi keuangan dan hasil operasi sepanjang pertumbuhan organisasi yang terlibat (Munawir, 2010 dalam Nasution, 2020).

Argumen sebelumnya menunjukkan bahwa mencari tahu di mana posisi keuangan perusahaan saat ini adalah fungsi utama dari menganalisis laporan keuangan. Jika kita mengekstrapolasi data ini, kita dapat mempelajari keadaan perusahaan. Apakah atau apakah perusahaan telah memenuhi tujuannya. Dan dengan data ini di tangan, kami dapat mengatur jadwal kami sesuai dengan itu

2.1.5 Rasio Profitabilitas

Rasio ini dihitung untuk menentukan efektivitas dan efisiensi yang dengannya perusahaan menghasilkan pendapatan dari asetnya selama periode waktu tertentu.

Rasio profitabilitas, sebagaimana didefinisikan oleh Kasmir (2017:115), merupakan ukuran potensi suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas didefinisikan sebagai kapasitas suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya selama periode waktu tertentu, dengan menggunakan faktor internal seperti penjualan, aset, dan modal (Khumairoh, 2016 dalam Anggraini, 2019: 4). Dengan membandingkan hasil dari ketiga perhitungan ini terhadap pendapatan perusahaan, total aset, dan investasi spesifik yang dilakukan oleh pemilik perusahaan, seseorang dapat memperoleh wawasan tentang cara terbaik untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan ke depan (Syamsuddin, 2016:59).

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas lainnya, masing-masing paling cocok untuk serangkaian tujuan yang berbeda, yaitu (1) *Gross*

profit margin yang merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan; (2) *Net profit margin* merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak yang dibandingkan dengan volume penjualan perusahaan; (3) *Return on assets* yang mana dengan perbandingan ini dapat memperlihatkan seberapa besar pengaruh asset dalam menghasilkan keuntungan secara bersih pada perusahaan; (4) *Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labah setelah pajak dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

2.1.6 Rasio Pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan dari waktu ke waktu dapat dinyatakan sebagai persentase, dan persentase ini diwakili oleh Rasio Pertumbuhan. Biasanya, rasio ini digunakan untuk menentukan tingkat pertumbuhan perusahaan dalam persentase.

Rasio pertumbuhan ini, sebagaimana dijelaskan oleh Fahmi (2012: 69), merupakan metrik untuk menentukan potensi organisasi dalam menghadapi perubahan iklim ekonomi. Adapun juga kita dapat melihat rasio ini dalam berbagai macam, yaitu pertumbuhan penjualan, *earning after tax*, laba persaham harga pasar perlembar saham hingga dividen perlembar saham.

Dan diperkuat oleh teori Kasmir (2012:107) yang mengatakan bahwa rasio ini sendiri merupakan rasio di mana dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomi mereka di tengah-tengah pertumbuhan perekonomian dan sector usaha mereka. Adapun keberadaan rasio ini dapat kita hitung dalam skala tahunan bahkan bisa lebih pendek seturut dengan fungsi pertumbuhan yang

berlaku. Pertumbuhannya inipun mampu mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan atau bahkan untuk memprediksi tingkat persentase keberhasilan di masa mendatang.

2.2 Definisi Operasional Variabel

2.2.1 Return On Assets (ROA)

Rasio ini digunakan dalam upaya mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan jumlah aset yang dimiliki dalam perusahaan. Pemilihan pengukuran menggunakan ROA ini dikarenakan untuk mengukur rasio keuntungan yang dihasilkan terhadap total aset yang berada di bawah tanggungjawab manajemen. Menurut Sudana, 2015 (dalam Prasetya, 2021:582), Seberapa efisien bisnis mengubah basis aset totalnya menjadi laba bersih diukur dengan *return on asset* (ROA). Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan ROA:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ tax(EAT)}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Ketika rasio ini tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pekerjaan yang baik dalam mengalokasikan dan mengelola uang yang telah diinvestasikan dalam berbagai asetnya.

2.2.2 Net Profit Margin (NPM)

Rasio pendapatan terhadap penjualan adalah nama lain untuk metrik ini. Menghitung margin laba bersih melibatkan pembagian laba bersih dengan penjualan bersih. Margin laba yang tinggi diinginkan karena menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi pengeluarannya. Margin laba bersih (NPM) didefinisikan sebagai rasio laba bersih setelah pajak terhadap total volume penjualan (Syamsuddin, 2016, hlm. 143). Sementara itu, menurut

Hery (2017: 199), rasio yang lebih besar menunjukkan lebih banyak uang yang dihasilkan dari setiap dolar penjualan bersih.

Laba bersih adalah jumlah laba yang dilaporkan setelah pajak. Akibatnya, setelah pajak, penghasilan dan laba disebut sebagai laba bersih dan laba bersih dalam sumber-sumber tertentu. *Net Profit Margin* (NPM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Apabila semakin besarnya angka dari rasio ini, maka semakin besar keuntungan bersih (*netto*) dari setiap satuan uang penjualan. Jadi untuk setiap satu rupiah yang dikeluarkan maka dapat dikonversikan terhadap keuntungan yang diperoleh.

2.2.3 Rasio Pertumbuhan

Seseorang dapat menggunakan rasio ini sebagai proksi untuk tingkat pertumbuhan perusahaan. Rasio Pertumbuhan (*Growth Rate*) dapat juga disebut CAGR (*Compound Annual Growth Rate*). Untuk mengetahui lebih jelas, maka rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Growth Rate} = \frac{\text{Present} - \text{Past}}{\text{Past}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan rasio inilah yang akan menunjukkan pertumbuhan dari nilai perusahaan yang akan kita teliti.

2.3 Hasil Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian telah dilakukan sebelum yang satu ini, yang semuanya telah menggunakan kasus diskusi seperti yang ada untuk mengukur rasio profitabilitas dan karenanya memprediksi pertumbuhan dan perkembangan, terutama untuk variabel Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) di perusahaan. Kajian Faizal Mulia dkk. (2020)., misalnya, berjudul

Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Tbk., perusahaan yang telah diperdagangkan di BEI antara tahun 2016 hingga 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas bisnis yang terdaftar di BEI PT. Kimia Farma Tbk melalui lensa Net Profit Margin (NPM), metrik yang semakin populer di kalangan akademisi yang melakukan analisis kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif dan mengandalkan data sekunder untuk analisisnya, termasuk tinjauan pustaka dan pencatatan laporan keuangan dari PT. Kimia Farma Tbk, yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2016 dan 2018. Dengan mempertimbangkan ukuran profitabilitas, analisis menegaskan bahwa bisnis berjalan dengan baik karena mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar.

Analisis Pertumbuhan Profitabilitas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI adalah nama makalah karya Irma Amaliah Amir, Darwis Lannai, dan Asdar Djamereng (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja keuangan perusahaan farmasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia baik sebelum maupun setelah wabah Covid-19. Teknik dokumentasi yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan pengumpulan data. Data laporan keuangan 2018–2020 bisnis farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikumpulkan melalui penelitian sekunder di kantor perwakilan BEI. Analisis ini menemukan bahwa ada empat sampel perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yang mengalami peningkatan Net Profit Margin (NPM) sebelum epidemi Covid-19, dan lima sampel yang mengalami penurunan NPM selama waktu tersebut. Enam sampel berasal dari perusahaan yang tumbuh selama epidemi Covid-19, sedangkan tiga

lainnya berasal dari perusahaan yang menyusut. Mirip dengan NPM-nya, yang diukur dengan Return On Assets (ROA), empat sampel menunjukkan peningkatan sementara lima menunjukkan penurunan.

Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Periode 2019-2020 adalah judul penelitian yang diselesaikan oleh Sri Hastuti (2021). Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan analisis keuangan untuk mengevaluasi keberhasilan perdagangan bisnis farmasi di Bursa Efek Indonesia. Sumber data sekunder, seperti neraca dan laporan laba rugi 2019 dan 2020, digunakan untuk pengumpulan data. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dihitung dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan *paired simple T-test*. Hasil dari analisis laporan keuangan diketahui bahwa berdasarkan rasio terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi pada ke-empat rasio yang diukur sebelum dan selama pandemi Covid-19, yaitu RTO (*Return Turn Over*) dengan nilai signifikansi 0.044, NPM (*Net Profit Margin*) dengan nilai signifikansi 0.014, ROA (*Return On Assets*) dengan nilai signifikansi 0.028, ROE (*Return On Equity*) dengan nilai signifikansi 0.007.

Penelitian Hilaliyah dkk. (2022) dengan Judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan bagaimana kinerja perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia secara finansial sebelum dan sesudah wabah virus Covid-19. Penelitian ini menggabungkan penelitian kuantitatif yang menggunakan metodologi studi peristiwa. Penelitian ini mencakup data yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio

profitabilitas bervariasi di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah wabah virus Covid-19.

Menurut tambahan karya Victor Prasetya (2021), berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, industri farmasi di Indonesia mengalami penurunan pendapatan yang signifikan selama masa pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah bisnis farmasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan kinerja keuangan akibat wabah Covid-19. Data sekunder yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 digunakan untuk membuat analisis deskriptif kuantitatif. Akun keuangan pada tahun 2019 akan menunjukkan dunia seperti sebelum pandemi Covid-19, sedangkan pada tahun 2020 akan menunjukkan bagaimana dunia terlihat selama epidemi. Temuan menunjukkan peningkatan dan penurunan kinerja keuangan di semua perusahaan yang dipilih untuk variabel yang diperiksa.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

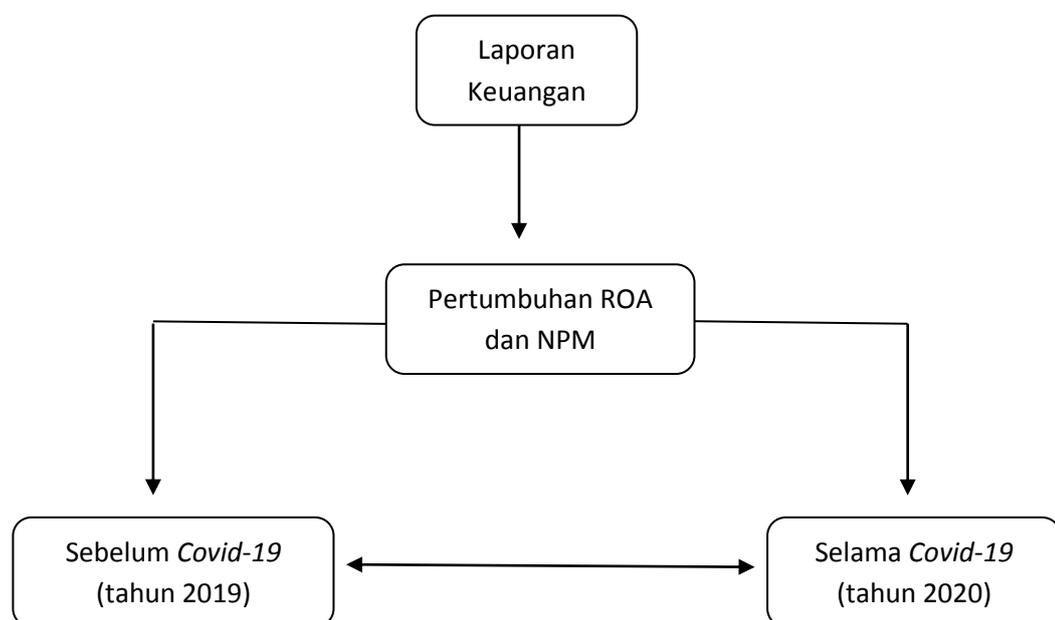
No.	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018 (Wahyu Restu Illahi, Dicky Jhoansyah, Faizal Mulia Z., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Likuiditas <ul style="list-style-type: none"> - Rasio Lancar - Rasio Cepat 2. Rasio Solvabilitas <ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt Ratio</i> - <i>Debt Equity Ratio</i> 3. Rasio Profitabilitas <ul style="list-style-type: none"> - <i>Net Profit Margin</i> 	Hasil penelitian yang dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas menunjukkan kenaikan dan mampu memberikan laba yang cukup besar.	Sama-sama meneliti kinerja perusahaan, namun bedanya pada segi variabel yang diteliti.

No.	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
2.	Analisis Pertumbuhan Profitabilitas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI (Irma Amaliah Amir, Darwis Lannai, dan Asdar Djamereng, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> 2. <i>Return On Assets (ROA)</i> 3. <i>Return On Equity (ROE)</i> 	<p>Dari pengukuran NPM bertumbuh secara positif dikarenakan kenaikan pertumbuhan sampel sebelum dan selama pandemi. Namun untuk ukuran ROA nya masih di angka dari sampel yang sama pula</p>	<p>Sama-sama melakukan penelitian mengenai rasio profitabilitas di masa sebelum dan selama pandemi namun pada tempat penelitian yang berbeda</p>
3.	Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Periode 2019-2020 (Sri Hastuti, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Likuiditas 2. Rasio Solvabilitas 3. Rasio Profitabilitas 4. Rasio Aktivitas 	<p>Hasil penelitian ini mendapatkan perbedaan yang signifikan antara keempat rasio yang diuji yang mana diukur sebelum dan selama pandemi.</p>	<p>Sama-sama mengambil waktu sebelum dan selama masa pandemi, namun dengan beberapa variabel serta tempat penelitian yang berbeda</p>
4.	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 pada perusahaan yang Terdaftar di BEI (Ilal Hilaliyah, Ety Gurendrawati, dan Dwi Handarini, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Likuiditas 2. Rasio Solvabilitas 3. Rasio Aktivitas 4. Rasio Profitabilitas 	<p>Hasil penelitian ini adalah terjadinya perbedaan rasio pada setiap variabel yang diuji. Adanya pandemi menyebabkan kinerja dari perusahaan memiliki perbedaan dari tahun sebelumnya.</p>	<p>Sama-sama meneliti kinerja keuangan di masa pandemi, namun pada tempat penelitian yang berbeda.</p>

No.	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
5.	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi <i>Covid-19</i> pada Perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (Victor Prasetya, 2021)	1. Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) 2. Rasio Solvabilitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) 3. Rasio Aktivitas (<i>Receivable Turn Over</i>) 4. Rasio Profitabilitas (<i>Return On Assets Ratio</i>)	Kinerja keuangan yang diukur dari sisi likuiditas mengalami peningkatan kinerja pada tiga sampel.	Melakukan penelitian di masa yang sama, namun dengan beberapa variabel dan tempat lokasi penelitian yang berbeda.

2.4 Kerangka Pemikiran

Perluasan *return on assets* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) PT. Kimia Farma Tbk dipelajari sebelum dan sesudah merebaknya wabah *Covid-19*. Struktur dasar argumen berjalan seperti ini:



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Metodologi deskriptif kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Dokumentasi adalah proses akuisisi data. Data sekunder yang digunakan berasal dari PT. Kimia Farma (www.kimiafarma.co.id) berupa laporan keuangan dari PT. Kimia Farma Tbk, untuk tahun 2018 dan 2019, yang mencerminkan situasi keuangan perusahaan sebelum pandemi Covid-19, dan untuk tahun 2019 dan 2020, yang mencerminkan situasi keuangannya selama epidemi (Sugiono, 2019).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk kepentingan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, maka objek penelitian ini dilakukan di laman website kimia farma dengan domain www.kimiafarma.co.id. Waktu yang diperlukan dalam mengumpulkan segala informasi ini adalah selama seminggu mulai dari tanggal 23 April 2022 hingga 30 April 2022.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan membutuhkan beberapa data sebagai syarat penelitian dan aspek yang akan diteliti. Sesuai dengan tujuan yang tercantum pada penelitian ini, maka jenis data yang digunakan dalam melanjutkan penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didefinisikan dalam skala angka, sedangkan pendekatan deskriptif merupakan serangkaian dari kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan

akhirnya menyajikan data hasil penelitian agar setiap pihak mampu mendapatkan gambaran mengenai sifat objektif dari data penelitian. Jenis data *documenter* yakni dokumentasi data yang berupa hasil pengumpulan data yang dilakukan pada saat penelitian. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu gambaran objek penelitian, yang meliputi : sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta keperluan data dari laporan tahunan perusahaan hingga laporan pertriwulan perusahaan guna untuk mendapatkan hasil dari objek penelitian. Pada penelitian ini, penulis mengharapkan jenis data yang diperoleh mampu melihat tingkat pertumbuhan profitabilitas khususnya pada pengukuran ROA dan NPM.

3.3.2. Sumber Data

Menggunakan apa yang disebut "data sekunder", atau informasi yang dikumpulkan dari sumber selain subjek itu sendiri (seperti catatan atau wawancara), adalah teknik umum dalam penelitian ilmu sosial (Sugiyono, 2019). Paling sering, data sekunder dikumpulkan dari buku dan artikel yang sudah diterbitkan yang dibagikan di media sosial. Penelitian ini mengandalkan sumber sekunder, seperti database, website PT. Kimia Farma (www.kimiafarma.co.id), Bursa Efek Indonesia (BEI) di (www.idx.co.id) dan Badan Pusat Statistik (BPS) di (www.bps.go.id), dan karya yang diterbitkan. laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi, meliputi tahun 2018 dan 2020 yang relevan dengan subjek penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang merupakan tahap paling ampuh dalam penelitian. Tujuannya yaitu memperoleh data. Sebagai peneliti

tidak akan mampu mendapatkan standar pemenuhan penelitiannya bila tidak mengetahui teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk menganalisis pertumbuhan dari variabel yang diajukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini untuk digunakan sebagai landasan teori dalam membantu membahas masalah penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pencatatan data yang sudah ada, seperti yang didefinisikan oleh Riyanto (2012). Menurut deskripsi yang diberikan oleh spesialis, metode dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi yang memerlukan pemeriksaan dan penangkapan informasi tentang item tertulis. Peneliti mengumpulkan data dari perusahaan dan membuat catatan tentang informasi yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah.

3.5. Teknik Analisis Data

Tujuan dari setiap penelitian adalah untuk memberikan informasi, dan untuk melakukannya, para peneliti harus menggunakan metodologi yang sesuai. Dengan demikian, rasio keuangan atau laporan keuangan dianalisis untuk mengetahui keadaan pertumbuhan variabel-variabel yang diteliti, baik sebelum maupun selama Covid-19.

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif untuk melihat informasi yang mereka kumpulkan. Sedangkan dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan dengan terlebih dahulu menggambarkan dan menjelaskan data terkini melalui penggunaan alat ukur rasio atau dengan mempertimbangkan perbedaan antara dua besaran dalam satuan perhitungan, kemudian meringkas dan menarik kesimpulan secara metodis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis rasio sebagai bentuk pengukuran terhadap pengujian setiap pertumbuhan variabel. Rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas dengan mengukur pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* serta menggunakan Rasio Pertumbuhan sebagai hasil dari analisa yang dilakukan. Menggunakan dirumuskan sebagai berikut:

- a. *Return On Assets (ROA)*, Dengan kata lain, ini menunjukkan berapa persentase total aset yang dapat diubah bisnis menjadi laba bersih. Pengembalian aset adalah metrik yang biasanya disingkat sebagai ROI (*Return On Investment*). Persamaan untuk rasio ini adalah:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

ROA = *Return On Assets* (Pengembalian atas asset)

EAT = *Earning After Tax* (Laba setelah pajak)

Total assets = Aset keseluruhan

- b. *Net Profit Margin (NPM)*, kita melihat bagaimana keuntungan menumpuk terhadap pendapatan perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas bisnis dapat dievaluasi dengan melihat margin laba bersihnya. Margin laba bersih juga dapat dilihat sebagai rasio antara laba bersih dan pendapatan. Persamaan untuk rasio ini adalah:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

NPM = *Net Profit Margin* (Margin laba bersih)

EAT = *Earning After Tax* (Laba setelah pajak)

Sales = Penjualan

- c. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*), Untuk mengukur tingkat ekspansi organisasi, rasio ini digunakan. Istilah tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) mengacu pada jenis rasio pertumbuhan tertentu (Laju Pertumbuhan Tahunan Majemuk). Proporsi ini dapat dinyatakan secara matematis untuk hasil yang mencerahkan: Jika ingin melihat seberapa cepat bisnis berkembang, gunakan rasio ini. *Comparable Annual Growth Rate* (CAGR) adalah nama lain dari *Growth Ratio* (Laju Pertumbuhan Tahunan Majemuk). Proporsi ini dapat dinyatakan sebagai berikut untuk tujuan kejelasan: Untuk memperkirakan laju ekspansi perusahaan, digunakan rasio ini. CAGR adalah nama lain dari rasio pertumbuhan (*Compound Annual Growth Rate*).

Rumus yang lebih tepat untuk rasio ini adalah sebagai berikut, yang akan membantu penyelidikan:

$$\textit{Growth Rate} = \frac{\textit{Present} - \textit{Past}}{\textit{Past}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Perusahaan

4.1.1 Gambaran Umum PT. Kimia Farma Tbk.

Kimia Farma didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817 dan merupakan perusahaan farmasi tertua di Indonesia. Nama aslinya adalah NV Chemicalien Rathkamp & Co. Sesuai dengan strategi kemerdekaan awal menasionalisasi bekas perusahaan Belanda pada tahun 1958. Beberapa perusahaan farmasi Indonesia dilebur menjadi PNF (Perusahaan Farmasi Negara) Bhineka Kimia Farma, dan pada 16 Agustus 1971, perusahaan struktur hukum diubah menjadi Perseroan Terbatas, dengan nama PT. Kimia Farma (Persero).

Dalam reorganisasi perusahaan yang kedua pada tanggal 4 Juli 2001, PT. Kimia Farma (Persero) menjadi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, untuk selanjutnya disebut Badan Usaha. Perubahan tersebut diikuti dengan listing perusahaan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang bergabung dengan Bursa Efek Indonesia). Organisasi ini memiliki keahlian puluhan tahun dan sekarang menjadi penyedia layanan medis utama di Indonesia. Kesehatan masyarakat Indonesia adalah salah satu bidang yang menjadi fokus perusahaan untuk berkembang secara maksimal.

Nama perusahaan berubah dari PT. Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT. Kimia Farma Tbk efektif 28 Februari 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017895.AH.01.02 Tahun 2020 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0115053 yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi

Manusia Republik Indonesia sesuai dengan transkrip RUPSLB No. 18 tanggal 18 September 2019.

Kimia Farma Tbk., atau Kimia Farma, adalah konglomerat Indonesia yang mengkhususkan diri dalam perawatan kesehatan. Bisnis kesehatan perusahaan didukung oleh berbagai operasi, termasuk produksi, distribusi, grosir, eceran, dan R&D. Banyak sektor industri perawatan kesehatan telah melihat perkembangan dan inovasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Keputusan Presiden RI No. 6 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pengembangan Industri Kefarmasian dan Alat Kesehatan menghimbau untuk dilaksanakannya Program Standar Nasional Kemandirian Obat yang merupakan bagian dari rencana strategis Kementerian Kesehatan dan Pelayanan Kemanusiaan. Inisiatif ini akan mendapat pendanaan dari Paket Kebijakan Ekonomi XI. Oleh karena itu, Kimia Farma membangun pabrik yang dapat berfungsi secara mandiri sebagai produksi BBO sehingga mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku obat (BBO) impor.

Pelaku usaha Kimia Farma yang beroperasi di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), secara berkala memperbarui layarnya untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di sektor komersial Indonesia yang berkembang pesat. Kepemimpinan perusahaan menerapkan tiga inisiatif penyesuaian target pada tahun 2017 yang pada akhirnya membantu perusahaan bergabung dengan "Tiga Industri Farmasi Nasional 2019".

1. Membangun tenaga kerja yang tangguh dan mampu. Ketiga inisiatif inti tersebut semuanya didasarkan pada prinsip peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Tim manajemen Kimia Farma telah mengembangkan pendekatan

ini dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas dan memperkuat posisi perusahaan sebagai pesaing di pasar obat-obatan.

2. Digitalisasi; Kimia Farma menggunakan teknologi farmasi dari hulu ke hilir sebagai bagian dari upaya digitalisasi end-to-end, dengan tujuan menjadi pemimpin pasar di industri kesehatan. Tujuannya adalah peningkatan produktivitas, percepatan sistem proses bisnis, dan perluasan jalur penjualan.
3. Strategi Aliansi; korporasi membutuhkan rencana ini untuk meningkatkan posisi dan daya saingnya di masa depan. Kemampuan untuk melakukan tugas-tugas komersial demi kerjasama yang berkelanjutan.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menghasilkan keluaran perusahaan jasa farmasi sebagai pilihan terdepan dan memberi nilai yang saling berkesinambungan

2. Misi

- a. Menjalankan program di bidang industri farmasi dan kimia, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta pengiriman dan perdagangan farmasi.
- b. Mengurus sistem perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* dan dikelola oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten.
- c. Memberikan penambahan terhadap nilai positif dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.

3. Budaya Perusahaan (Core Values)

Perseroan mengganti ICARE dengan “AKHLAK” sebagai budaya kerja (Core Values) Kimia Farma Group sesuai dengan Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 yang diterbitkan 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Inti Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Nilai-nilai AKHLAK, yang dapat disingkat menjadi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, berfungsi sebagai identifikasi dan perekat budaya kerja yang mendorong peningkatan kinerja yang konstan di seluruh BUMN.

4.1.3 Ruang Lingkup Usaha

a. Kegiatan Bisnis Perusahaan Induk

Pelopor di sektor farmasi Indonesia, PT. Kimia Farma kini menawarkan seluruh spektrum layanan perawatan kesehatan. Lini operasi utama Kimia Farma adalah R&D farmasi, distribusi, perdagangan, pemasaran, penjualan farmasi ritel, layanan laboratorium klinis, dan klinik medis.

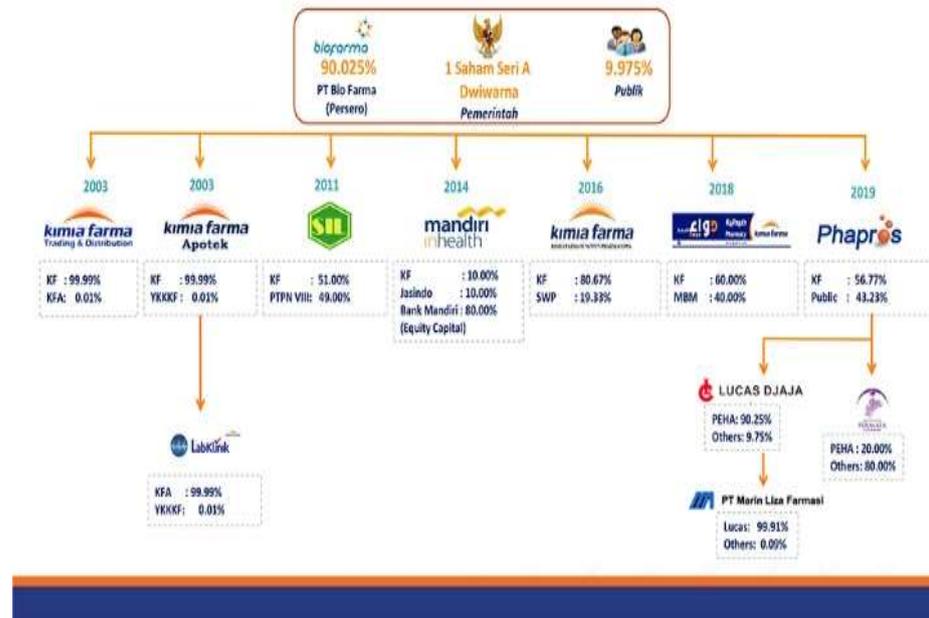
b. Kegiatan Manufaktur Farmasi

Perusahaan-perusahaan farmasi banyak berinvestasi dalam R&D sehingga mereka dapat menyediakan obat-obatan jadi dan obat-obatan herbal berkualitas tinggi bagi pelanggan mereka serta yodium, kina, dan barang-barang turunannya, serta minyak nabati. Segmen Usaha Produksi Perseroan didukung oleh lima fasilitas manufaktur yang berlokasi di kota-kota utama di seluruh Indonesia dan memiliki sertifikasi mutu internasional seperti ISO 9001, ISO 9002, dan ISO 14001. Setiap produk termasuk dalam salah satu dari enam kategori: etika, over-the-counter, generik, narkotika, lisensi,

atau bahan mentah. Kimia Farma melihat penjaminan pasokan obat generik yang andal sebagai bagian dari tugas sosial perusahaan.

4.1.4 Struktur Perusahaan

a. Struktur Kepemilikan Perusahaan



Gambar 4.1 Struktur Kepemilikan Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk

Sumber: Kimia Farma

b. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk

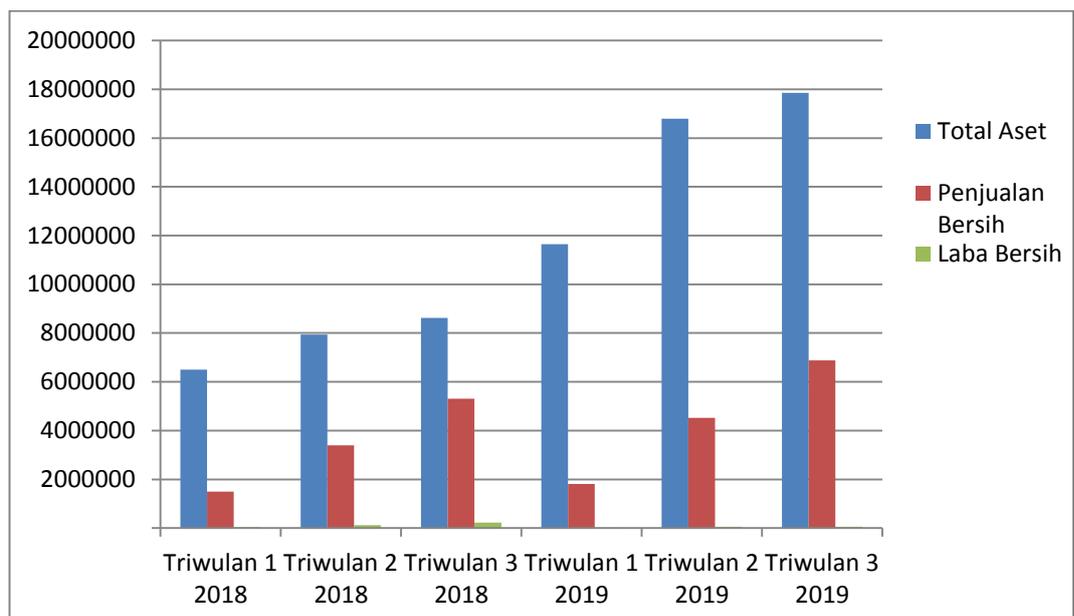
Sumber: Kimia Farma

4.2. Hasil Penelitian

Berikut informasi yang diperoleh dari pemeriksaan dan analisis laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2018 dan 2019, yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya pandemi Covid-19, serta laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2019 dan 2020 yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan selama pandemi.

4.2.1 Laporan Keuangan Sebelum Pandemi Covid-19

Sebagai cerminan kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya pandemi Covid-19, peneliti mengambil data dari laporan keuangan pertriwulan di tahun 2018 dan 2019 yang disajikan dalam skala jutaan rupiah pada grafik sebagai berikut :



Gambar 4.3 Grafik Pertumbuhan Total Aset, Penjualan dan Laba Bersih Sebelum Covid-19

Sumber: Laporan keuangan PT. Kimia Farma

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan terhadap nilai aset yang dimiliki perusahaan PT. Kimia Farma dalam kurun waktu setahun sebelum masa pandemic covid-19 mengalami

peningkatan secara signifikan bahkan sempat melonjak di triwulan ke-2 tahun 2019. Lain hal yang terjadi pada data penjualan dan laba yang dimiliki, mengalami penurunan memasuki awal tahun 2019 kemudian berangsur meningkat secara bertahap selama tahun berjalan saat itu.

Tabel 4.1 ROA, NPM dan Growth Rate PT. Kimia Farma tahun 2018

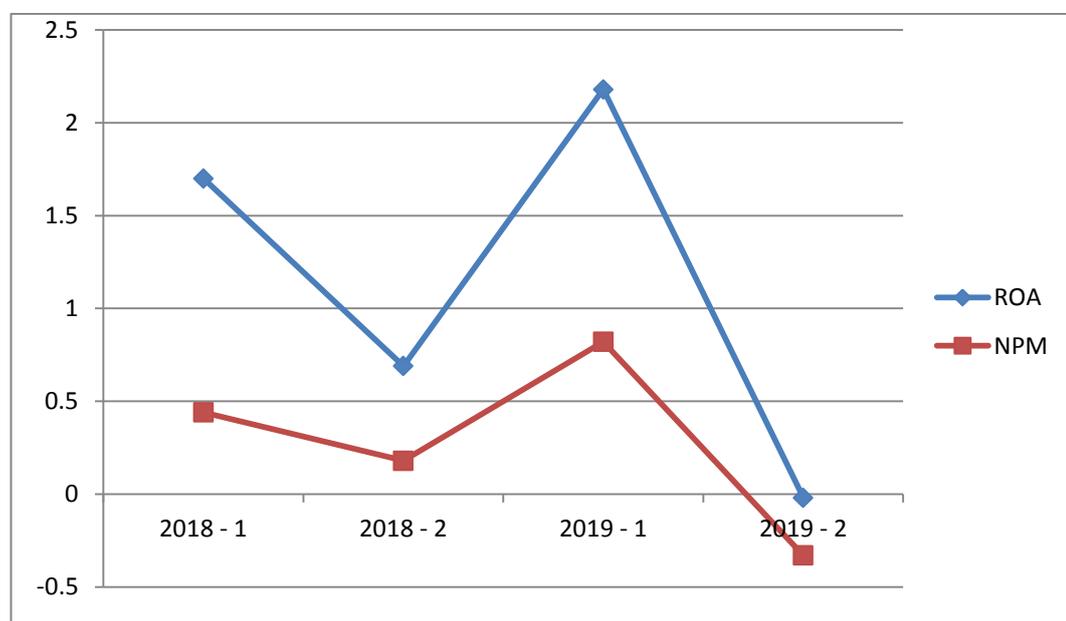
No.	Rasio	2018					
		TW 1	TW2	Δ%	TW 2	TW 3	Δ%
1	ROA	0,57 %	1,54 %	1,70 %	1,54 %	2,61 %	0,69 %
2	NPM	2,50 %	3,60 %	0,44 %	3,60 %	4,25 %	0,18 %

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kimia Farma, 2018.

Tabel 4.2 ROA, NPM dan Growth Rate PT. Kimia Farma tahun 2019

No.	Rasio	2019					
		TW 1	TW2	Δ%	TW 2	TW 3	Δ%
1	ROA	0,11 %	0,35 %	2,18 %	0,35 %	0,34 %	-0,02 %
2	NPM	0,73 %	1,33 %	0,82 %	1,33 %	0,88 %	-0,33 %

Sumber: Laporan keuangan PT. Kimia Farma, 2019.



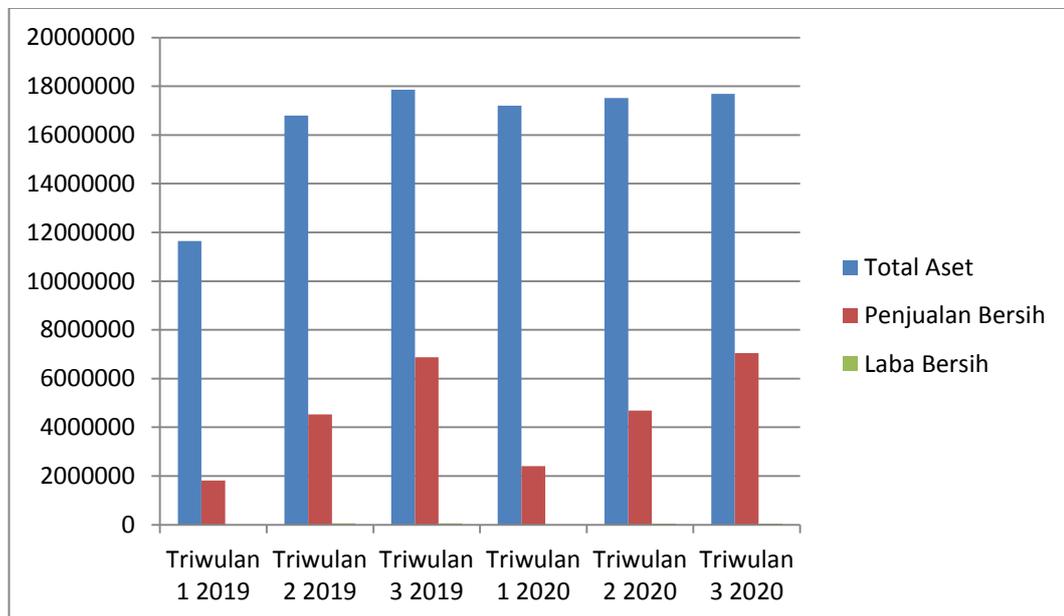
Gambar 4.4 Grafik Pertumbuhan ROA dan NPM sebelum covid-19

Sumber: Hasil Olah Data Laporan keuangan PT. Kimia Farma

Grafik pada Gambar 4.4 menunjukkan persentase pertumbuhan ROA dan NPM yang kurang stabil. Mengalami penurunan di akhir tahun 2018 ke angka di bawah 1% dan sempat meningkat di awal tahun 2019 namun di akhir tahun 2019 tersebut sebagai pertanda masuknya pandemi covid-19 menurun tajam hingga mencapai angka *minus* yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan pada kinerja keuangannya.

4.2.2 Laporan Keuangan Selama Pandemi Covid-19

Pada bagian ini peneliti menyajikan data berupa laporan keuangan triwulan PT. Kimia Farma Tbk. di tahun 2019 dan 2020 sebagai cerminan tahun selama masa covid-19 dalam bentuk grafik dengan skala jutaan rupiah. Data yang disajikan tersebut tertuang dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.5 Grafik Pertumbuhan Aset, Penjualan dan Laba Bersih Selama Covid-19

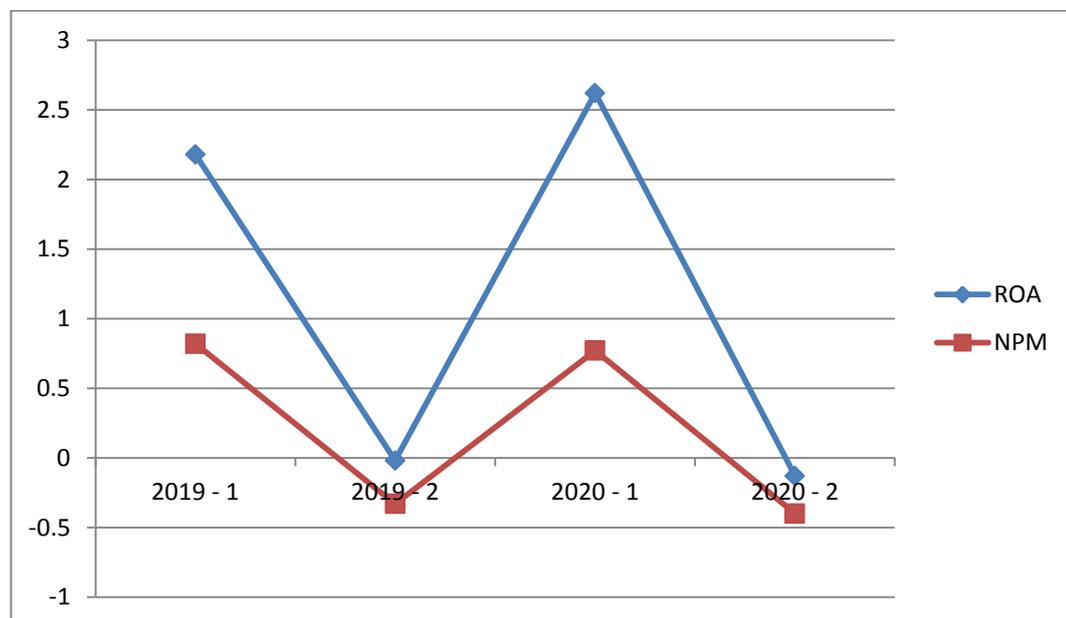
Sumber: Laporan keuangan PT. Kimia Farma

Grafik di atas menunjukkan data pertumbuhan total asset yang dimiliki perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. mengalami titik kestabilan dengan jumlah rata-rata pada angka 17 triliun rupiah. Dilihat dari perkembangan penjualan beserta laba bersih yang dimilikipun mengalami peningkatan untuk setiap tahun berjalannya. Kestabilan yang terjadi pada aset perusahaan serta peningkatan pada tingkat penjualan menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang dialami perusahaan ini semenjak masa pandemi covid-19.

Tabel 4.3 ROA, NPM dan Growth Rate PT. Kimia Farma tahun 2020

No.	Rasio	2020					
		TW 1	TW2	Δ%	TW 2	TW 3	Δ%
1	ROA	0,08 %	0,29 %	2,62 %	0,29 %	0,25 %	-0,13 %
2	NPM	0,61 %	1,08 %	0,77 %	1,08 %	0,64 %	-0,40 %

Sumber: Laporan keuangan PT. Kimia Farma, 2020.



Gambar 4.6 Grafik Pertumbuhan ROA dan NPM Selama Covid-19

Sumber: Hasil Olah Data Laporan keuangan PT. Kimia Farma

Berdasarkan grafik dari Gambar 4.6 dapat dilihat adanya penurunan di setiap akhir periode tahun berjalannya namun pada setiap awal masing-masing tahun mengalami pelonjakan pertumbuhan yang tajam ke atas. Dapat dikatakan bahwa di awal tahun selama masa pandemi perusahaan ini mengalami tingkat penjualan yang tinggi walaupun akhirnya menurun di akhir tahun 2020 memasuki kembalinya keadaan ke arah normal. Hal ini menandakan meningkatnya kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk. selama covid-19 sangatlah efisien.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diolah dari hasil penelitian terhadap laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk. periode tahun 2018-2019 mencerminkan pertumbuhan sebelum masa pandemi covid-19 dan periode tahun 2019-2020 mencerminkan pertumbuhan selama masa pandemi covid-19 maka ada beberapa *point* pembahasan yang menjadi permasalahan pada penelitian ini dan menitikberatkan pada aspek pertumbuhan terhadap ROA dan NPM sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

4.3.1 Pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* sebelum *Covid-19*

Pertumbuhan ROA sebelum covid-19 mengalami fase tren naik turun sebelum masa covid-19, hal ini dapat dilihat dari grafik pada Gambar 4.4 yang memperlihatkan pertumbuhan ROA pada angka 1,7% turun ke angka 0,69% kemudian berhasil naik hingga mencapai angka 2,18% di tahun berjalan. Dilihat dari angka pertumbuhannya, kinerja perusahaan mampu menghasilkan laba bersih tertinggi sebanyak 2,18 % untuk setiap satu rupiah aset yang dioperasikan. Dan bahkan di akhir periode tahun tersebut mencapai angka *minus* yang memperlihatkan

kinerja operasional dalam pengembalian asetnya masih kurang untuk periode tahun 2018-2019. Faktor penyebab penurunan ini salah satunya terdapat pada kemampuan kas periode tahun 2018-2019 untuk membayar tagihan serta biaya-biaya lainnya mengalami penurunan. Dari data yang terdapat pada laporan arus kas yang menyatakan saldo akhir kas setiap periode ini mengalami penurunan secara signifikan yang menyebabkan ketidakmampuan operasional perusahaan untuk menanggulangi segala biaya-biaya dan tagihan yang dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk.

4.3.2 Pertumbuhan *Return On Assets (ROA)* selama covid-19

Berdasarkan grafik pada Gambar 4.6 terlihat hasil olahan data berupa pertumbuhan ROA selama covid-19 yang menunjukkan tren naik turun seperti yang terjadi pada pertumbuhan sebelum covid-19. Periode ini mengambil lini masa dari tahun 2019-2020 sebagai pencerminan masa covid-19. Di awal periode pertumbuhan ROA mencapai angka 2,18% dan menurun hingga -0,02% namun menjelang tahun 2020 pertumbuhan ROA mengalami peningkatan dan mencapai angka tertinggi pada 2,62% lebih tinggi disbanding dengan perolehan pertumbuhan sebelum covid-19. Hal ini disebabkan oleh stabilnya rata-rata jumlah saldo kas yang dimiliki setiap periodenya yang dapat difungsikan untuk menanggulangi segala biaya dan tagihan yang dimiliki oleh perusahaan. Dapat dilihat pula dari jumlah saldo persediaan yang mulai stabil semenjak awal tahun 2020 dan memberi kestabilan terhadap nilai aset yang dimiliki PT. Kimia Farma Tbk. Walaupun pada akhirnya nilai ROA mengalami penurunan di akhir periode namun dikarenakan pada awal tahun 2020 perusahaan ini mampu memberi angka pertumbuhan yang cukup tinggi disbanding dari

tahun-tahun sebelumnya sehingga mampu memberi angin segar bagi kinerja keuangan perusahaan.

4.3.3 Pertumbuhan *Net Profit Margin (NPM)* sebelum covid-19

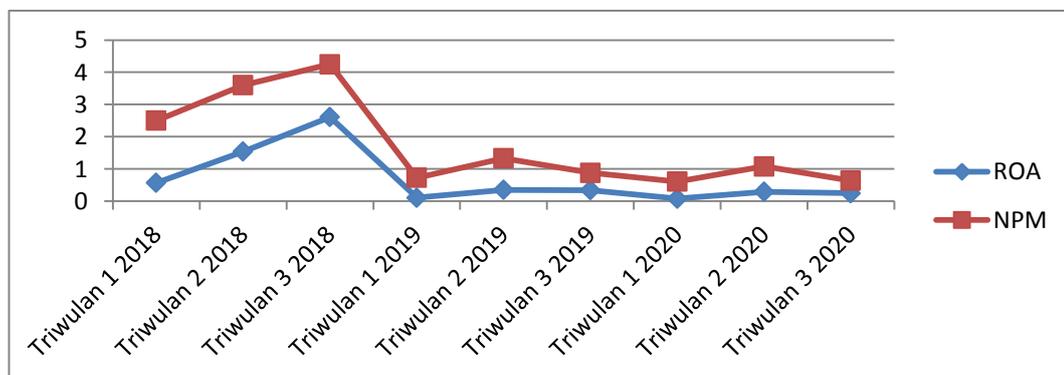
Pertumbuhan *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma Tbk. sebelum masa covid-19 masih tergolong rendah. Angka pada grafik menunjukkan nilai pertumbuhan sebesar 0,44% kemudian menurun menjadi 0,18% hingga akhirnya naik menuju ke angka 0,82%. Dilihat dari angka grafiknya PT. Kimia Farma Tbk. mampu memperoleh rasio laba bersih tertinggi sekitar 0,82% terhadap total penjualan yang dihasilkan dalam kurun waktu sebelum covid-19. Di lihat dari data laporan keuangan pada bagian penjualan untuk periode sebelum covid-19 PT. Kimia Farma Tbk. memiliki rata-rata penjualan yang relatif stabil dan bahkan meningkat di akhir periodenya namun karena meningkatnya beban pokok penjualan serta beban-beban lainnya menyebabkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan terhadap penjualan yang dilakukan mengalami penurunan dari period eke periode berikutnya. Sangat disayangkan untuk kinerja operasional suatu perusahaan yang walaupun telah memberi tingkat penjualan yang tinggi namun menerima tingkat beban yang tinggi pula sehingga untuk laba bersih yang diterima akhirnya ikut menurun.

4.3.4 Pertumbuhan *Net Profit Margin (NPM)* selama covid-19

Pertumbuhan *Net Profit Margin* pada periode tahun 2019-2020 yang mencerminkan masa pandemi covid-19 dilihat dari hasil olah data pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.6 menunjukkan tren naik turun seperti masa sebelum pandemic covid-19 namun memiliki keunikan dibanding grafik sebelumnya yang mana pada grafik ini menunjukkan dua titik kenaikan tertinggi pada masa pertumbuhannya. Angka pertumbuhan NPM pada periode ini meskipun mengalami penurunan yang signifikan

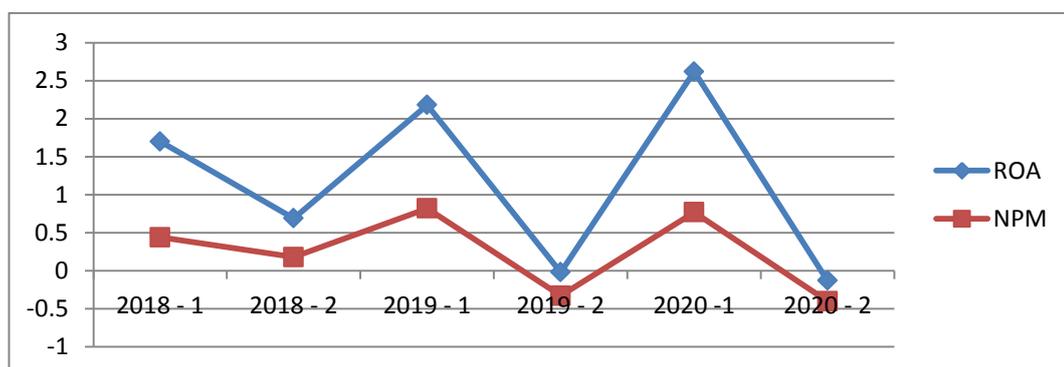
tapi karena adanya dua titik kenaikan pertumbuhan tertinggi yaitu pada angka 0,82% dan 0,77% maka mampu memberi kestabilan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan pada bagian penjualan untuk periode ini memperlihatkan beban penjualan serta beban lainnya yang memiliki nilai hampir sama dengan periode sebelumnya namun kenaikan yang terjadi untuk nilai penjualan meningkat lebih banyak dari periode sebelumnya menyebabkan kestabilan terhadap kinerja keuangan perusahaan ini.

4.3.5 Perbandingan ROA dan NPM Sebelum dan Selama Covid-19



Gambar 4.7 Grafik Pertumbuhan ROA dan NPM Sebelum dan Selama Covid-19

Sumber: Hasil Olah Data Laporan keuangan PT. Kimia Farma



Gambar 4.8 Grafik Pertumbuhan ROA dan NPM Sebelum dan Selama Covid-19 Berdasarkan *Growth Rate*

Sumber: Hasil Olah Data Laporan keuangan PT. Kimia Farma

Mengacu pada hasil perhitungan olah data hingga pembahasan terhadap pertumbuhan ROA dan NPM sebelum dan selama adanya covid-19 yang dapat dilihat pada kedua grafik di atas, kedua periode ini memiliki tren yang agak mirip. Mengalami beberapakali penurunan terhadap tingkat rasio masing-masing dan menyebabkan penurunan terhadap kinerja operasional perusahaan namun dari periode ke periode berikutnya mampu memperlihatkan peningkatan secara perlahan dan bertahap. Penurunan tajam yang terjadi memasuki awal tahun 2019 sebelum munculnya pandemi covid-19 membuat manajemen perusahaan harus memutar otak untuk melanjutkan roda perusahaan hingga munculnya keadaan di mana Indonesia mengalami krisis kesehatan dan memberi titik terang serta angin segar bagi PT. Kimia Farma untuk berangsur-angsur memulihkan kinerja keuangannya secara bertahap selama masa pandemic covid-19.

Berdasarkan dari hasil olah data yang ada, manajemen perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. menjalankan sistem operasional perusahaannya lebih baik di masa pandemi covid-19 dibandingkan sebelum munculnya covid-19 dilihat dari pertumbuhan ROA dan NPM yang semakin bertumbuh positif dari periode ke periode berikutnya pada tahun 2018 hingga 2020 dan membuktikan kinerja perusahaan PT. Kimia Farma Tbk. lebih efisien.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada hasil perhitungan hingga pembahasan terhadap pertumbuhan ROA dan NPM sebelum dan selama adanya *covid-19* yang telah peneliti uraikan dari beberapa penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan :

1. Pertumbuhan ROA sebelum masa *covid-19* mengalami penurunan yang signifikan dan mencatat angka negatif pada perhitungan persentasenya.
2. Selama masa *covid-19* pertumbuhan ROA pada perusahaan ini mengalami peningkatan dan bertumbuh secara positif membuat kita mengetahui bahwa selama masa *covid-19* manajemen perusahaan ini berjalan secara efisien meskipun sempat pula mengalami penurunan tapi tidak begitu jauh dibanding sebelum pandemi covid-19.
3. Pertumbuhan NPM sebelum masa *covid-19* juga mengalami penurunan hingga angka negatif sangat mirip dengan pertumbuhan yang dialami oleh ROA sebelum masa *covid-19* dapat dilihat pada periode memasuki awal tahun 2019 yang mana meski ada sedikit peningkatan pada bagian penjualan tapi pada sektor beban-beban lainnya mengalami peningkatan yang cukup tinggi pula.
4. Ketika memasuki masa *covid-19* mencapai titik terang pada manajemen perusahaan tersebut dan memberi pendapatan yang relative stabil karena peningkatan penjualan yang

berangsur meningkat dan beban yang relatif sama dengan angka yang terjadi pada periode sebelum masa pandemi covid-19 yang mana juga bertumbuh secara positif dan memberi angka pertumbuhan yang cukup tinggi serta membuat kita mengetahui bahwa kegiatan manajemen perusahaan PT. Kimia Farma Tbk ini menjalankan perusahaannya secara efektif dan efisien.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan serta kesimpulan terhadap penelitian ini maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti. Diharapkan untuk kedepannya bagi peneliti, mampu memberikan indicator-indikator yang berbeda lagi dalam hal melihat laju pertumbuhan perusahaan baik itu sebelum ataupun selama masa *covid-19* bahkan bila perlu hingga berakhirnya pandemi *covid-19* ini.
2. Bagi Perusahaan. Lebih memperhatikan kondisi perusahaan dengan cara mengevaluasi setiap kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien terutama pada perhitungan terhadap pengembalian aset dan perhitungan penjualannya agar mampu menunjukkan laju pertumbuhan secara positif dan akhirnya perusahaan mampu memberikan kemampuan peningkatan dan penghasilan laba yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Irma Amaliyah dkk. 2021. *Analisis Pertumbuhan Profitabilitas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI*. FEB UMI. Makassar
- Anggraini, Rina Aprillia. 2019. "Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen" dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. STIE Indonesia. Surabaya, e-ISSN: 2461-0593.
- Astuti dkk. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, ISBN: 978-623-362-279-0.
- Dewi dan Sudiarta. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-jurnal Manajemen Unud*, 6(4) :2222-2252.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Handini, Sri. 2020. *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, ISBN: 978-623-6500-05-7.
- Hastuti, Sri. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Periode 2019-2020*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha. Yogyakarta
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hilalayah, Ilal dkk. 2022. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI" dalam *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing Vol. 2 No. 3 (hal. 641-660)*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta, ISSN: 2722-9823.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, ISBN: 978-602-06-4460-8.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), ISBN: 978-602-432-139-0.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono dan Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan edisi 2*. Yogyakarta: Ekonisisa.

- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset, ISBN: 978-979-29-6271-0.
- Nasution, Umar Hamdan (2020). "Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi BUMN (Studi Eksploratif Pada Perusahaan Farmasi BUMN Periode 2014-2018)" dalam *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing Vol 14 No. 3 (hal. 382-393)*. Universitas Dharmawangsa. Medan. ISSN: 1829-7463.
- Prasetya, Victor. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia" dalam *Jurnal Ilmiah Indonesia 1 (5) (hal. 579-587)*. STIE Assholeh. Pemalang, e-ISSN: 2774-6534.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, ISBN: 978-602-03-9526-5.
- Purwanto, Antonius. 2021. "Ekonomi Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19: Potret dan Strategi Pemulihan 2020-2021".
- Republik Indonesia. 2020. *Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0017895.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Dasar Perseroan Terbatas PT. Kimia Farma Tbk*. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Jakarta
- Republik Indonesia. 2021. *Buletin APBN Vol. VI Edisi 7 tentang Dinamika Industri Farmasi: Setengah Dekade Pasca Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional*". DPR RI. Jakarta
- Riyanto, A. 2012. *Penerapan Analisis Multivariant dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 19-20.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan edisi baru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Terry George R (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Cetakan ke 11. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Wardiyah, M. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anggraini, Rizka Gusti. 2019. "Menperin: Industri Farnasi Nasional Tumbuh 4,46% Tahun Lalu". www.katadata.co.id (diakses pada tanggal 25 Maret 2022, pukul 25.45 WITA).
- Aryanto, Agus. 2020. "Di Tengah Covid-19, Pemasaran Online dan Digital Branding Jadi Pilihan". <https://amp.wartaekonomi.co.id/berita280988/di-tengah-covid-19-pemasaran-online-dan-digital-branding-jadi-pilihan> (diakses 11 Januari 2022, pukul 12.40 WITA).

BUMN. 2020. "PT. Kimia Farma, Industri Farmasi Pertama Indonesia dan Tetap Berjaya". www.bumn.info (diakses pada 25 Maret 2022, pukul 13.30 WITA).

Erlangga, Dhirga. 2020. "Strategi Pemasaran Bisnis Di Era Revolusi Industri 4.0". <https://inipasti.com/strategi-pemasaran-bisnis-di-era-revolusi-industri-4-0/amp/> (diakses 11 Januari 2022, pukul 11:20 WITA).

<https://m.bisnis.com/amp/read/20200416/47/1228015/hadapi-covid-19-strategi-pemasaran-pengembang-harus-beradaptasi> (diakses 11 Januari 2022, pukul 11:04 WITA).

IMarketology. 2020. "Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Pemasaran Digital". <https://marketingcraft.getcraft.com/id-articles/dampak-revolusi-industri-4-0-pada-pemasaran-digital> (diakses 11 Januari 2022, pukul 15:23 WITA)

LAMPIRAN

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Seftyandi Mayghel
Tempat, Tanggal Lahir : U. Pandang, 17 Mei 1994
Agama : Kristen Protestan
Umur : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Laki – laki
Alamat Rumah : Jl. Rotanda XII No. 66
Blok 5, Perumnas Antang
No. Hp : 081240642720
Alamat *E-mail* : Sftyy17@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : 1. SD Kristen Bala Keselamatan
2. SMP Katolik Frater Thamrin
3. SMA Kartika XX-1
Pendidikan Non-Formal : Les Bahasa Inggris *Philippines Indonesian America (PIA)*

Riwayat Prestasi

Prestasi Akademik : Peserta Olimpiade Fisika se-SMP Makassar tahun 2008/2009
Prestasi Non-Akademik : 1. Peringkat 5 FORNAS Palembang 2022 kategori solo trumpet
2. Peringkat 1 *Losari Open Tournament (LOT)* divisi *Marching Band* se-Indonesia Timur tahun 2011, 2012, dan 2013
3. Peringkat 3 *Langgam Indonesia* divisi *Marching Band* di Bali 2021

Pengalaman

- Organisasi
1. Anggota OSIS SMP Katolik Frater Thamrin Makassar 2008-2009
 2. Wakil Ketua Ekskul Marching Band SMA Kartika XX-1 2010-2011
 3. Anggota Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) Unifa
 4. Dewan Pertimbangan Organisasi (DPO) UKM Paduan Suara *U-Choir* UNIFA Makassar
 5. Anggota Persatuan Drum Band Seluruh Indonesia (PDBI) wilayah Makassar
 6. Ketua Divisi Diklat dan Pengembangan Teknis *Indonesian Drum Corps Associationi* (IDCA) wilayah Makassar
- Kerja
1. *Crew Event Organizer* (EO) *Meck Production*
 2. Pelatih Korsik Satpol PP Kantor Bupati Maros
 3. Pelatih Korsik Satpol PP Kantor Gubernur Mamuju Kota
 4. Pelatih Pelatih Ekskul Marching Band SMA Katolik Rajawali
 5. Pelatih Ekskul Marching Band SMAN 1 Poso
 6. Pelatih Ekskul Marching Band Mtsn1 Makassar
 7. Pelatih Ekskul Marching Band SMP Kristen Makale, Tana Toraja
 8. Pelatih Ekskul Marching Band Mtsn1 Bone
 9. Pelatih Ekskul Marching Band Madrasah Arifah, Gowa
 10. Divisi Marketing Properti PT. Sanusi Karsa Tama

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 5 September 2022



Seftyandi Mayghel